



Pengenalan Aplikasi Power Point Kepada Anak-Anak di DK. Sumberrejo 1

Introduction of Power Point Applications to Children at DK. Sumberrejo 1

M. Zuhri Ardiansyah^{a,1,*}, M. Ishom Sholid M^{a,2}, Diana Wahyuni F^{a,3}, Andi Atilla Bachri^{a,4}, Alysia Dewi Nur M^{a,5}, Nonot Wisnu Karyanto.

a Informatika, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

* nonotwk@uwks.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : 06-05-2024
Revised : 24-05-2024
Accepted : 28-05-2024
Published : 31-05-2024

Keywords :

Learning Process, Visual Interactive Presentations, Power Point.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Presentasi Interaktif Visual, Power Point.

ABSTRACT/ABSTRAK

As technology continues to develop, the use of software applications such as Microsoft Power Point is becoming increasingly important in the learning process, including for children at DK. Sumberrejo 1. Power Point has great potential for learning or training and is an even more interesting way of delivering material. Microsoft Power Point is an effective tool in helping convey material visually and interactively, which can improve children's understanding. The problem that children often face is difficulty in distinguishing icons and understanding the functions of the Power Point application. This can hinder children's ability to make maximum use of this Power Point application in daily learning. The introduction of Microsoft Power Point aims to create a learning process in the future. By understanding the basics of using Power Point you can create more interesting presentations thereby increasing motivation and enthusiasm for learning. With this introduction, it is hoped that the children being taught will be able to know and apply the basic knowledge that has been taught. The method for introducing Power Point is the reflection method, where the material is given orally and also transmits how to apply it. The steps in using Microsoft Power Point are explained in detail to ensure children can understand and apply knowledge effectively so that Power Point can be an adequate learning medium for now.

Seiring semakin berkembangnya teknologi, penggunaan aplikasi perangkat lunak seperti Microsoft Power Point menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran, termasuk bagi anak-anak di DK. Sumberrejo 1. Power Point memiliki potensi besar untuk pembelajaran atau pelatihan dan cara menyampaikan materi lebih menarik lagi. Microsoft Power Point menjadi alat bantu yang efektif dalam membantu menyampaikan materi secara visual dan interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman anak-anak. Masalah yang sering dihadapi oleh anak-anak tersebut adalah menghadapi kesulitan dalam membedakan ikon-ikon dan memahami fungsi-fungsi pada aplikasi Power Point. Hal ini dapat menghambat kemampuan anak-anak untuk memanfaatkan aplikasi Power Point ini secara maksimal di dalam pembelajaran sehari-hari. Pengenalan Microsoft Power Point ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran di masa depan. Dengan memahami dasar-dasar penggunaan Power Point dapat membuat presentasi yang lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi dan semangat dalam belajar. Dengan pengenalan ini, diharapkan para anak-anak yang diajarkan dapat mengetahui dan menerapkan ilmu-ilmu dasar yang telah diajarkan. Metode dalam pengenalan Power Point ini adalah metode demonstrasi, dimana materi yang diberikan secara lisan dan juga mempraktikkan cara pengaplikasiannya. Langkah-langkah dalam menggunakan Microsoft Power Point ini dijelaskan secara rinci untuk memastikan anak-anak dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dengan efektif sehingga Power Point dapat menjadi media pembelajaran yang cukup untuk saat ini.



Copyright © 2024, M. Zuhri Ardiansyah., et al
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

UCAPAN TERIMAKASIH (ACKNOWLEDGMENT)

Terimakasih atas kerja samanya kepada seluruh adik adik di DK. Sumberrejo 1 beserta anggota karena telah melakukan penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat tersebut. Terimakasih juga yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

PENDAHULUAN

Belajar secara umum merupakan suatu kegiatan yang memperoleh dan mencari ilmu untuk memperluas pengetahuan dan juga meningkatkan keterampilan dan sikap dimana saja, kapan saja dengan sumber belajar apapun. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena sumber belajar dapat di peroleh di era globalisasi sekarang ini. Saat ini kecepatan penerapan teknologi sudah sangat pesat. Teknologi banyak digunakan di segala bidang terutama di bidang pendidikan (Rezeqi et al., n.d.).

Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan anak Generasi Z belum mempunyai kondisi yang ideal untuk mendapatkan manfaat teknologi dengan maksimal. Teknologi berkontribusi untuk pendidikan dan membantu dunia untuk berkembang. Pendidikan adalah sarana suatu pembelajaran yang penting sekali (Hardi & Puspitasari, 2023). Proses suatu pembelajaran bisa terjadi dikarenakan adanya interaksi pada saat penyimpanan dokumen atau informasi. Alat untuk menyampaikan informasi ini bisa disebut sebagai alat bantu belajar. Media pembelajaran berbasis teknologi berpotensi memberikan penerapan teknologi yang mampu memberikan gambaran untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang menjadi lebih baik lagi (Sulistiani et al., 2021).

Komputer merupakan mesin yang terus dikembangkan dan digunakan secara luas dalam ilmu pengetahuan. Namun sinar itu banyak digunakan dalam sains. Namun masih belum optimal dalam bidang pemanfaatannya. Banyak sekolah yang mempunyai komputer yang digunakan atau hanya digunakan untuk pembelajaran berbasis komputer. Meskipun komputer dapat digunakan di bidang lain juga. Misalnya komputer dengan menggunakan software multimedia dapat menggabungkan teks, suara, grafik dan animasi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi CAI (Computer Assisted Instruction) (Kamil, 2022).

Perkembangan penggunaan sumber daya komputer saat ini sangat pesat, baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Program Microsoft Powerpoint 2013 adalah alat untuk mengkomunikasikan informasi yang terdapat dalam sistem pendidikan sekolah. Banyak guru yang masih belum maksimal dan tidak menggunakan sumber daya komputer sama sekali sebagai bahan ajar, karena terbiasa menggunakan bahan cetak. bahan pembelajaran seperti buku, oleh karena itu dipandang perlu untuk melatih guru dengan keterampilan komputer agar proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif (Pradana et al., 2022).

Teknologi memungkinkan melakukan pengajaran lebih banyak anak-anak dengan lebih efektif dan efisien. Merancang dan membuat aplikasi Microsoft Power Point. Dengan merancang dan membangun aplikasi ini memudahkan maka diberikan kemudahan dalam akses terhadap materi pembelajaran (Rais & Taha, n.d.). Seorang yang mendidik memerlukan bahan pembelajaran, yaitu alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang diutarakan akan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pelatihan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Juanita et al., n.d.). Aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Power Point membantu memudahkan anak-anak dalam menyelesaikan tugasnya dengan mudah. Lembar kerja dapat dipindahkan di Microsoft Excel dengan menempelkannya ke dalam tabel pada Word. Microsoft Word dapat juga dihubungkan dengan aplikasi Microsoft lainnya seperti Power Point, OneNote, Outlook. Keunggulan yang diperoleh oleh Microsoft Word ini membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan (Ningsiati & Mertha, 2021).

Power Point merupakan aplikasi pemaparan berasal dari salah satu software komputer Microsoft Office. Software tersebut merupakan program yang membuat pemaparan yang digunakan sebagai lingkungan belajar. Microsoft Power Point ialah sebuah program berbasis multimedia yang dikhususkan untuk memaparkan. Dalam pendidikan sekolah, guru menggunakan PowerPoint untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Lingkungan Power Point dengan teks, bentuk, animasi dan audio dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran. PowerPoint juga memungkinkan guru membuat slide yang menyertakan teks, gambar, grafik, video, dan elemen media lainnya untuk menjelaskan konsep pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik. Dengan presentasi yang menarik, Power Point memungkinkan pengajar menggunakan animasi, transisi slide, dan desain visual yang menarik untuk membuat presentasi yang menarik dan mempertahankan perhatian siswa serta menjaga minat atau fokus siswa selama proses pembelajaran (Debora Napitupulu et al., 2024).

Sistem pendidikan masyarakat kita sekarang ini, khususnya pada bidang-bidang tertentu, yang belum sepenuhnya memanfaatkan dengan maksimal kemajuan teknologi. Sementara itu kemajuan teknologi juga dapat memajukan bentuk kelompok masyarakat. Hal ini menuntut masyarakat untuk penyesuaian gaya hidup dan peningkatan pengetahuannya sehingga tidak tertinggal. Penyesuaian yang perlu dilakukan salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dikarenakan teknologi yang tidak dimanfaatkan akan mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan pada bentuk kelompok masyarakat. Pemanfaatan teknologi dapat berupa penggunaan sejumlah dukungan pembelajaran yang lebih beragam. Bahan belajar yang akurat sangat penting untuk menyerap informasi ini dengan sangat baik. Namun selama ini proses pembelajaran masih menggunakan media yang tidak berubah terus menerus dan tidak mengikuti perkembangan teknologi. Beberapa pengajar masih menggunakan metode ceramah, sehingga berdampak pada daya ingat dan pemahaman anak-anak yang kurang baik.

Tentu saja pemahaman yang diperoleh anak-anak dengan menggunakan metode ceramah akan berbeda sekali dengan pemahaman yang diperoleh ketika menggunakan berbagai materi pengajaran yang berbasis teknologi. Pemahaman tersebut sesungguhnya akan menjadi data dalam pikiran setiap anak-anak selanjutnya disintesis menjadi satu dan menjadi bentuk informasi. Pada langkah selanjutnya, informasi ini akan direkam dan diproses di otak sehingga dapat disimpan dalam memori anak-anak. Bahan pelajaran yang mampu diberikan gambar audio visual yang akan memberikan pengalaman lebih kepada anak-anak, sehingga memudahkan anak-anak dalam menyerap informasi dan menyimpannya dalam ingatan. Salah satu materi pengajaran yang disebutkan adalah Power Point. Dengan Power Point anak-anak dapat melihat, mendengar dan merespon segala informasi sehingga memudahkan anak-anak dalam pemahaman pesan informasi dari bahan yang disajikan serta bisa lebih memotivasi anak-anak untuk belajar lebih jauh, objek-objek yang ditampilkan terlihat spesifik.

Dengan penggunaan Microsoft Power Point baik setiap pengajar dapat melakukan sebuah pemaparan pada kelas dengan berbagai pilihan teks, gambar, dan animasi yang berbeda dan lebih menarik untuk membuat kegiatan pelatihan mengajar lebih mudah dipahami. Microsoft Power Point dinilai menganut konsep bahan pelajaran yang berfungsi sebagai alat berupa aplikasi yang bisa memuat bahan ajar dan materi dalam proses pelajaran baik di dalam ataupun di luar kelas, sehingga bisa membantu dan memajukan pembelajaran anak-anak tertarik untuk belajar. Microsoft Power Point adalah media pembelajaran yang luar biasa untuk penyajian pemaparan, berfungsi sebagai cara komunikasi yang menarik, dimana pengajar bisa mendorong anak-anak dapat lebih memahami dalam proses pembelajarannya. Penggunaan Power Point sebagai alat pendukung akan membantu menjadikan pembelajaran lebih beragam, meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak-anak.

Perkembangan teknologi informasi bukan hanya berperan dalam bidang perekonomian, namun juga dalam bidang pendidikan. Di zaman sebagian besar anak-anak harus mampu menguasai teknologi khususnya teknologi pada informasi. Pemahaman dan penguasaan anak-anak terhadap teknologi bagi para peserta didik digunakan untuk menunjang kegiatan pelatihan dan meningkatkan keterampilan. Teknologi perangkat lunak salah satunya digunakan sebagai penunjang pendidikan yaitu Microsoft Power Point (Hadjaratiea, et al., adai, 2022). Pendidikan ialah salah satu dari sektor pembangunan nasional yang mempunyai peranan sangat penting dalam melatih sumber daya manusia yang berkualitas (Simarmata, n.d.).

Microsoft Power Point ialah salah satu aplikasi perangkat lunak yang bisa digunakan dalam penyampaian bahan berupa teks, gambar, video, animasi dan lain-lain. Power Point ialah sebuah bahan yang kegunaannya untuk menyampaikan pentingnya poin pokok pada materi yang akan disampaikan dengan fitur-fitur menarik. Microsoft Power Point digunakan untuk teknik presentasi serta publikasi yang digunakan oleh anak-anak ataupun pengajar. Selain sebagai media presentasi, Power Point juga dapat digunakan untuk membuat desain banner atau edit foto (Subariah et al., 2022). Power Point menawarkan berbagai fitur yang bisa digunakan dan diterapkan sebagai bahan pembelajaran interaktif. Power Point menawarkan sejumlah fitur antara lain, efek, gambar, animasi, suara dan video. Semua fitur yang telah disediakan oleh Ms. Power Point bisa dijadikan sebagai daya tarik untuk memberikan materi edukasi kepada anak-anak pada saat proses kegiatan pendidikan (Sulistiani et al., 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tiga cara, yaitu tahap persiapan pelatihan, tahap pelaksanaan pelatihan, dan metode pelatihan.

1. Tahap Persiapan Pelatihan

Tahap ini memiliki beberapa persiapan :

a. Survey lokasi beberapa tempat

Pada tanggal 26 Mei kelompok kami telah melakukan survey pada beberapa tempat seperti warung SIPPO27, Kofabrik Sememi, dan Gacoan Manukan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar fungsi aplikasi Microsoft PowerPoint. Setelah kami melakukan survey ulang kepada beberapa tempat tersebut, ternyata warung yang kami pilih di awal diskusi ternyata ramai dan tidak bisa ditempati. Dan setelah kami berdiskusi akhirnya kami menentukan untuk tempat pelaksanaan kegiatannya adalah di Gacoan Manukan, dikarenakan Gacoan Manukan pada saat kita lewat saat tidak ramai. Maka, pelaksanaan kegiatan pelatihan diputuskan di Gacoan Manukan Surabaya.

b. Pemantapan lokasi dan penentuan sasaran

Pada tanggal 28 Mei kami menentukan target yang akan diberikan materi pembelajaran pelatihan pengenalan dasar-dasar fungsi aplikasi Microsoft PowerPoint. Dan kami memutuskan untuk mengajar adik-adik kami sendiri sebagai target sasaran yang akan diberikan materi oleh kelompok kami.

c. Penyusunan materi kegiatan

Kami melakukan perencanaan apa saja materi yang akan kita sampaikan pada target sasaran. Kami memutuskan untuk memberikan materi hanya dasar-dasar saja seperti: fungsi-fungsi icon, cara menempel, menghapus dan menyisipkan gambar dan juga cara membuat slide show yang sedikit interaktif.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dasar dilaksanakan hari Rabu tanggal 29 Mei 2024 diikuti oleh 5 anak-anak sekolah dasar (SD). Memberikan penjelasan dasar-dasar cara pengaplikasian PowerPoint, seperti menunjukkan ikon-ikon dan memahami fungsi-fungsi. Kemudian, anak-anak mempraktikkan apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

3. Metode Pelatihan

a. Metode Ceramah

Pada tahap ini kelompok kami menjelaskan semua materi yang telah kami susun dan juga kami memberikan pemahaman dengan cara mempraktekkan langsung, agar penjelasan yang kami sampaikan lebih dipahami oleh anak-anak yang kami berikan penjelasan. Jadi kami menerapkan sistem pembelajaran tidak hanya memberikan materi berupa teori saja tetapi juga memberikan sebuah praktek.

b. Metode Tanya Jawab

Pada tahap ini kelompok kami memberikan sesi tanya jawab jika para anak-anak jika ada yang belum memahami maka bisa ditanyakan pada sesi ini. Tetapi kami tidak hanya menunggu anak-anak bertanya tetapi juga menanyakan apa saja yang dipahami dari materi tadi yang akan di demokan pada tahap selanjutnya.

c. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk mempraktikkan cara mengaplikasikan penggunaan PowerPoint sehingga anak-anak dapat menerapkan dasar-dasar penggunaan PowerPoint. Pada tahap ini para anak-anak melakukan demonstrasi apa saja yang telah di jelaskan dan dipraktikkan oleh kelompok kami. Dan apabila mereka bisa mempraktekkan apa saja yang diajarkan kami akan memberikan hadiah berupa makanan/minuman yang mereka inginkan agar para anak-anak yang kami beri penjelasan lebih bersemangat dalam mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana yang digunakan pendidik untuk menyampaikan isi materi pembelajaran kepada para anak-anak. Tujuan dari alat ini adalah untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan oleh setiap pengajar dapat dikomunikasikan dengan jelas, baik, dan benar kepada anak-anak. Salah satu bahan pembelajaran yang bisa dipakai untuk proses pembelajaran salah satunya adalah Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini merupakan salah satu dari beberapa program Microsoft Office yang biasa digunakan untuk kegiatan presentasi dan kegiatan multimedia.

Seperti pada umumnya yang kita ketahui, aplikasi Microsoft PowerPoint hadir dengan fitur-fitur yang cukup menarik dan cukup lengkap, seperti kemampuan untuk mengolah teks, menyisipkan gambar, suara, animasi, video dan memiliki efek yang dapat disesuaikan dengan keinginan untuk membuat bentuk tampilannya agar sangat menarik. File yang memanfaatkan kelebihan dalam aplikasi Microsoft PowerPoint umumnya lebih gampang dibuka dan nyaman karena dapat diakses langsung tidak memerlukan langsung dengan jaringan internet dan juga ukuran file yang relatif lebih kecil. Penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa bahan pembelajaran Microsoft PowerPoint terbukti bisa menaikkan motivasi dan keinginan belajar para anak-anak, sehingga membangkitkan semangat dan minat mencari ilmu anak-anak yang

pada akhirnya bisa menumbuhkan hasil akademiknya. Bahan pembelajaran ini juga terbukti efektif digunakan saat pembelajaran jarak jauh. Microsoft Power Point interaktif juga diyakini masih dapat digunakan pengaplikasiannya dalam fase pembelajaran campuran saat ini. Hal ini dikarenakan sifatnya yang nyaman, filenya yang kecil, kebutuhan kuota yang rendah, dan kemudahan penggunaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kelompok kami, penggunaan bahan Microsoft Power Point interaktif dapat menumbuhkan motivasi pembelajaran, cukup menumbuhkan hasil belajar para anak dan terbukti bisa lebih maksimal dalam peningkatan hasil pembelajaran anak-anak.

Selain itu juga, penelitian yang dilaksanakan oleh kelompok kami juga mengungkapkan jika bahan Power Point interaktif ini juga memiliki kemampuan untuk menaikkan nilai anak-anak secara umum sehingga bisa menggapai tujuan yang kita inginkan. Microsoft Power Point sebagai bahan pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan teknis antara lain bahan ini efisien, memiliki desain penyajiannya yang praktis, menarik, dapat mengeluarkan gambar, animasi, suara bahkan video sehingga bisa lebih menarik dalam mengamatinya, serta bisa memanfaatkan untuk belajar berkali-kali.

Namun, aplikasi Power Point memiliki beberapa kelemahan juga yaitu tidak semua dokumen dapat dikirim menggunakan media ini, diperlukan keahlian khusus untuk merancang desain Power Point yang dapat menarik perhatian minat para anak, dan membutuhkan lebih banyak juga persiapan dan waktu dalam menampilkan animasi-animasi yang sifatnya lebih rumit. Seseorang yang mengajarkan sebaiknya memaksimalkan manfaat Power Point ini dan mengatasi kelemahan yang ada untuk mencapai hasil maksimal yang diharapkan bisa tercapai.

Untuk memaksimalkan keefektifitas Power Point interaktif dalam pembelajaran campuran, ada langkah-langkah yang dapat dilakukan. Yang pertama kali adalah dengan menghadirkan “slide pembuka” yang menarik, memadukan warna secara serasi, desain yang unik dan juga dilengkapi oleh gambar atau kata yang bisa membuat anak-anak merasa ingin mengetahui apa yang mau dibahas nanti dalam pembelajaran tersebut. Gunakan desain slide dengan penjelasan singkat yang menarik, pilihlah font yang sesuai dan berukuran cukup besar sehingga tidak kesulitan untuk dibaca. Pastikan konten yang dibuat tidak terlalu panjang, dilengkapi dengan audio atau video yang dapat mendukung penjelasan yang diberikan.

Terakhir, berikan ringkasan atau rangkuman dokumen dalam bentuk kesimpulan di akhir slide sehingga poin-poin yang penting tetap dapat diingat dan tidak akan terlewatkan. Pemanfaatan Power Point interaktif dalam pembelajaran campuran. Bahan pembelajaran Power Point merupakan bahan pembelajaran yang telah umum dimanfaatkan oleh para pengajar selama ini. Seorang pengajar pasti sudah sangat familiar dalam menyusun dan menyajikan materi pembelajaran melalui slide Power Point. Namun, saat ini metode pembelajaran yang digunakan kini sedikit berubah karena seorang pengajar harus menyampaikan materi secara terpadu, daring dan luring, dibandingkan sepenuhnya luring seperti sebelum masa pandemi.



Gambar 1. Kegiatan Mengajarkan Media Aplikasi Power Point

Gambar 1. menunjukkan bahwa Power Point bisa menjadi alat yang ampuh bagi pengajar-pengajar untuk melibatkan anak-anak dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan penggunaan Power Point di DK. Sumberrejo 1 dapat meningkatkan pemahaman anak-anak. Power Point interaktif nantinya membuat pembelajaran ataupun pemaparan tugas menjadi lebih bersemangat dan menarik bagi anak-anak bahkan terdapat program pelatihan yang dikhususkan untuk pengenalan dasar para anak dapat menggunakan Power Point.



Gambar 2. Pemberian Materi

Gambar 2. menunjukkan bahwa Program ini bertujuan untuk membekali anak-anak dengan keterampilan teknologi yang bermanfaat. Power Point memiliki keunggulan untuk membuat pemaparan dengan tersusun dan menarik. Pelatihan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam membuat presentasi, tetapi juga bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam bercerita dan berkomunikasi. Pelatihan Microsoft Power Point untuk meningkatkan kemampuan presentasi yang atraktif bagi anak-anak di DK. Sumberrejo 1.



Pada Gambar 3. Praktik Pengaplikasian

Gambar 3. menunjukkan bahwa Pelaksanaan program ini menggunakan Microsoft Power Point telah mencapai keberhasilan. Pelatihan pada anak-anak tidak hanya mengajarkan pemahaman yang dalam tentang fitur-fitur Power Point, kami juga mengajar mereka cara menggunakan fitur-fitur tersebut untuk membuat Power Point yang menarik dan efektif. Anak-anak Dk. Sumberrejo 1 menunjukkan kemajuan besar dalam menggunakan Microsoft Power Point mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengenalan ini, bisa diambil kesimpulan yaitu telah melakukan penyelesaian kegiatan pelatihan pengenalan aplikasi Power Point kepada anak-anak DK. Sumberrejo 1. Dan anak-anak diberikan materi tentang cara penggunaan aplikasi power point yang disampaikan pada kegiatan ini. Setelah dilakukan pemberian materi, para anak-anak melakukan praktik berdasarkan semua materi yang telah disampaikan dan juga terdapat sesi tanya jawab untuk menjelaskan jika terdapat anak yang kurang memahami materi yang diberikan. Hasilnya, para anak-anak telah memahami dasar dasar cara menggunakan power point seperti penggunaan ikon-ikon dan memahami fungsi-fungsi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dokumen Power Point interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan nilai anak-anak, membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan memaksimalkan kelebihan dan mengatasi kelemahan Power Point, pengajar dapat mencapai hasil optimal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Debora Napitupulu, F., Sihombing, Y., Monalisa Hutapea, D., Friska, W., & Julprika Veronika Tambunan, J. (2024). *Penggunaan Media Canva Dalam Pengenalan Power Point Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Kutalimbaru*. 2(1), 86–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i1.819>
- Hardi, T., & Puspitasari, T. (2023). *PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE DI MTS INSAN KREASI*. 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35315/intimas.v3i1.9130>
- Juanita, S., Hayati, P., Dolly, D., Shaka, V., & Sakti, Y. (n.d.). *PELATIHAN MICROSOFT POWER POINT*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/tmt.v2i2.4670>
- Kamil, A. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Aplikasi Microsoft Office Power Point. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)*, 3(2), 23–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.37251/jpaa.v3i2.623>
- Ningsiati, W., & Mertha, Y. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.601>
- Pradana, R., Hardjianto, M., Achadiani, D., Irawati, R., Handayani, I. P., & Informasi, S. (2022). *JAM-TEKNO Pelatihan Peningkatan Kualitas Siswa-siswa PKBM Pada Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif*. 3(1), 14–19. <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO>
- Rais, M., & Taha, S. (n.d.). *PENGEMBANGAN APLIKASI MICROSOFT POWER POINT PADA SISTEM OPERASI ANDROID SEBAGAI BENTUK MEDIA PEMBELAJARAN ILMU BAHAN LISTRIK*. Retrieved June 6, 2024, from <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1687777&val=4329&title=PENGEMBANGAN%20APLIKASI%20MICROSOFT%20POWER%20POINT%20PADA%20SISTEM%20OPERASI%20ANDROID%20SEBAGAI%20BENTUK%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20ILMU%20BAHAN%20LISTRIK>
- Rezeqi, S., Nasution, A., Rasyid, A., Gani, F., Ginting, B., & Ginting, E. (n.d.). *Evaluasi Aplikasi Berbasis Power Point Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Metode Etnobiologi* (Vol. 3, Issue 2).
- Simarmata, K., E. R., & S. E. Y. (n.d.). 2684-Article Text-6219-1-10-20210701. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2684>
- Subariah, R., Apriyanto, Y., Sari Dewi, R., Dwi Lestari, N., Panji, A., & Firmansyah, R. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN DESIGN PRESENTASI YANG MENARIK MENGGUNAKAN MICROSOFT OFFICE POWERPOINT* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/pik/article/view/125>
- Sulistiani, H., Dwi Putra, A., Rahmanto, Y., & Bagus Fahrizqi, E. (2021). *PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN VIDEO EDITING DI SMKN 7 BANDAR LAMPUNG*. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 160–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jstcs.v2i2.1375>